

PENGARUH KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B

Roisatun Nisa
Rachma Hasibuan

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai No. 4 Surabaya 60136. Email: (roisatun_n@yahoo.co.id)(rahmahasibuan@yahoo.com)

Abstract : *This research aimed of experimental to find out the influence of finger painting of group B students of Muslimat Al Iman Kindergarten Gedangan Mojowarno Jombang to creativity. The subject of this research were 20 students of group B. The data were collected by using observation and documentation and analyzed by using Wilcoxon Match Pairs Test. Based on the obtained data analysis using Wilcoxon Match Pairs Test, it was found that T observer < T table ($0 < 52$) Null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis of this research “ there is influence on the use of finger painting of group B student of Muslimat Al Iman Kindergarten Gedangan Mojowarno Jombang to creativity” is accepted.*

Keyword: *Finger Painting, Creativity*

Abstrak: Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok B di TKM Al Iman Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Jombang. Subyek yang digunakan adalah anak kelompok B dengan jumlah 20 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan uji jenjang bertanda *wilcoxon*. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan uji tanda berjenjang *wilcoxon* diperoleh T hitung < T tabel ($0 < 52$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “ada pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok B di TKM Al Iman” telah terbukti.

Kata kunci : *Finger Painting, Kreativitas*

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, kepada peserta didik.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang ada di jalur pendidikan sekolah. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan, jasmani dan rohani anak di luar keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Dengan demikian Taman Kanak-kanak mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting yaitu untuk membentuk kepribadian serta kemampuan berfikir yang kelak sebagai

dasar bekal masuk lembaga sekolah yang sesungguhnya yaitu Sekolah Dasar (SD) (Rachmawati, 2005:1)

Tujuan Taman kanak-kanak itu sendiri berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.27 tahun 1990 tentang pendidikan anak usia dini ialah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak-anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan masyarakat. Kreativitas atau daya cipta memungkinkan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan

teknologi, serta dalam semua bidang usaha manusia lainnya (Munandar, 1995:6).

Di dalam salah satu pengembangan kemampuan dasar ada pengembangan kemampuan daya cipta, dimana di dalamnya terdapat pengembangan kreativitas anak yang merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membuat anak kreatif yaitu lancar, fleksibel, orisinil dalam bertutur kata dan berfikir, mengungkapkan gagasan-gagasan atau ide-ide baru, juga dalam berolah tangan dimana dalam kegiatan ini anak dapat kreatif dan menghasilkan suatu hasil karya atau produk (Sudono, 1995:78).

Menurut Munandar (1995:34) kreativitas penting untuk dimunculkan, dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak sejak dini karena :

Pertama, dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya. Perwujudan diri adalah salah satu kebutuhan pokok manusia sebagaimana yang diungkapkan seorang ahli, Maslow. Salah satu dari 6 kebutuhan pokok seorang manusia adalah aktualisasi/perwujudan diri.

Kedua, dengan kemampuan berfikir kreatif dimungkinkan dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah. Mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa dibatasi pada hakikatnya akan mampu melahirkan berbagai macam gagasan.

Ketiga, bersibuk diri secara kreatif (sebagaimana kebutuhan anak TK yang selalu sibuk dan ingin tahu) akan memberikan kepuasan kepada individu tersebut. Hal ini penting untuk diperhatikan karena tingkat ketercapaian kepuasan seseorang akan mempengaruhi sosial emosinya.

Keempat, dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Gagasan-gagasan baru sebagai buah pemikiran kreatif akan sangat diperlukan untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

Dalam rangka mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengoptimalkan potensi kreatif yang dimiliki anak sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang mereka miliki, maka diperlukan suatu upaya yang kreatif agar mereka dapat

tumbuh optimal dengan kondisi yang nyaman dan menyenangkan (Rachmawati, 2005:2). Guru hendaknya dapat memilih kegiatan-kegiatan yang kreatif sehingga dapat mendorong kreativitas anak. Karena kreativitas guru yang rendah dalam memilih kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran akan berdampak pada kreativitas anak yang rendah pula.

Salah satu kegiatan yang dapat menjadi alternatif guru dalam meningkatkan kreativitas anak yaitu kegiatan *finger painting* agar anak dapat menumpahkan segala apapun yang ada dibenak mereka secara bebas. Dengan *finger painting* anak akan merasakan pengalaman langsung dengan mengeksplorasi diri mereka dan menggambar sesuai dengan imajinasi mereka.

Finger painting merupakan salah satu bentuk usaha kreativitas anak yang bertujuan mengembangkan kemampuan dasar anak yang meliputi daya komunikasi, emosi, motorik, kecerdasan, dan kemandirian (Levick dan Rubin, 1978:10). *Finger painting* digunakan untuk meningkatkan kreativitas melalui jari tangan, dengan adanya gerakan jari tangan anak didik bebas mengekspresikan dirinya.

Seperti halnya di TKM Al Iman, di sekolah ini hanya menekankan pada kegiatan yang mengembangkan kognitif dan motorik anak misalnya kegiatan membaca, menulis dan berhitung. Hal ini disesuaikan dengan tuntutan di SD yang mengharuskan anak masuk kelas satu SD sudah bisa membaca dan menulis. Sehingga kreativitas anak banyak yang dibatasi oleh aturan-aturan tertentu sehingga tidak bisa berkembang dengan baik.

Sesuai dengan karakteristik anak maka hal tersebut kurang benar. Menurut pandangan psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak lain yang berusia di atas 8 tahun. Karakteristik anak usia dini yang khas tersebut seperti yang dikemukakan oleh Kellough (dalam Hartati, 2005:8) adalah sebagai berikut. Anak bersifat egosentris, anak memiliki sifat egosentris yang besar, anak adalah makhluk sosial, anak bersifat unik, anak umumnya kaya dengan fantasi, anak memiliki daya konsentrasi yang pendek, anak merupakan masa belajar yang paling potensial.

Dengan mengacu pada karakteristik anak di atas maka sebaiknya pembelajaran di TK disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki oleh anak. Pada periode ini pembelajaran dapat digunakan sebagai wahana yang memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai tahapan sesuai dengan tugas perkembangannya. Sehingga bukan hanya fisik dan motorik anak saja yang dikembangkan tetapi seluruh aspek perkembangan anak juga harus dikembangkan.

Berdasarkan uraian di atas timbul keinginan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* terhadap kreativitas anak kelompok B di TKM Al Iman Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Jombang”.

METODE

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Kreativitas Anak Keolompok B di TKM Al Iman Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Jombang” yaitu termasuk penelitian eksperimen, dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan atau *treatment* tertentu terhadap yang lain (Sugiyono, 2010: 109).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Experimental Designs* dengan model *One-Group Pretest And Posttest Design*. Dimana penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding.

Populasi dalam penelitian ini dilakukan di TKM Al Iman Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno jombana pada anak kelompok B dengan jumlah sampel 20 anak. Sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi yaitu anak kelompok B TKM Al Iman.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara untuk menggali data yang benar untuk mendukung penelitiannya. Disamping itu penelitian juga harus dapat mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan aspek yang diteliti, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dalam penelitian ini menggunakan

metode observasi sistematis karena penelitian yang digunakan dengan menggunakan pedoman instrument sebagai instrument pengamatan dan dokumentasi dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dokumentasi dari hasil pengamatan yang diberikan oleh guru dalam menerapkan kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak. Dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa foto-foto anak saat kegiatan *finger painting*. Lembar observasi kreativitas anak dari penilaian kegiatan *finger painting*, kemudian dianalisis dengan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling*, dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif sangat kecil kurang dari 30 orang atau, peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2010:124-125).

Pada penelitian ini menggunakan pengujian *Wilcoxon Sigmend Rank Test*. Dalam menentukan kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan jalan membandingkan T_{hitung} dengan T_{table} untuk tingkat signifikan yang ditetapkan sebelumnya (dalam hal ini $\alpha = 0,05$). Jika $T_{hitung} < T_{table}$ maka hipotesis nol harus ditolak. Sebaliknya jika $T_{hitung} > T_{table}$ hipotesis nol diterima. Dengan menggunakan tabel G maka dapat menentukan H_0 diterima atau ditolak

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *finger painting* berpengaruh terhadap kreativitas anak kelompok B di TKM Al Iman Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Jombang dan dilihat dari grafik *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan *posttest*.

Meskipun tingkat perubahannya tidak sama pada setiap anak, namun hal tersebut mampu menjelaskan perubahan skor kreativitas pada anak antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan kegiatan *finger painting* menunjukkan adanya pengaruh pada kedua variabel. Hal ini berarti kegiatan *finger painting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas anak berupa peningkatan kreativitas anak.

Sasaran penelitian berjumlah 20 anak yang diambil dari kelompok B di TKM Al Iman Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Jombang, yang keseluruhan anak akan mendapatkan perlakuan kegiatan *finger painting*. Dan akan menerima *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan kegiatan *finger painting*.

Pemberian perlakuan (*treatment*) pada kegiatan *finger painting*. Pemberian perlakuan ini dilakukan selama 3 kali pertemuan yaitu :

1. Perlakuan (*treatment*) pertama, kegiatan yang dilakukan anak adalah menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, persegi dan lingkaran.
2. Perlakuan (*treatment*) kedua, kegiatan yang dilakukan anak adalah mengkreasikan bentuk sesuai dengan tema.
3. Perlakuan (*treatment*) ketiga, kegiatan yang dilakukan anak adalah menggambar 4 bentuk yang berbeda sesuai ide sendiri, tidak meniru orang lain

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai T_{hitung} yang diperoleh adalah 0, karena jumlah *Sigmend Rank* terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai T_{hitung} . Kemudian T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N=20$. Dari tabel nilai kritis untuk uji jenjang bertanda wilcoxon bahwa nilai T_{table} adalah 52. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian di atas, diketahui bahwa $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan jumlah seluruh peserta didik di TKM Al Iman yang berjumlah 20 anak sebelum semua anak menerima perlakuan (*treatment*) peneliti meminta bantuan guru untuk melakukan pengukuran awal (*pretest*) kemudian semua anak menerima perlakuan (*treatment*) kegiatan *finger painting* selama tiga kali pertemuan selama dua minggu. Setelah perlakuan selesai diberikan, maka peneliti meminta bantuan guru untuk melakukan pengukuran kembali (*posttest*) dengan menggunakan instrument yang sama

pada pengukuran awal (*pretest*) yaitu lembar penelitian observasi kreativitas anak.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji statistik non parametrik dengan uji jenjang bertanda *wilcoxon*. Dari analisis yang diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 52$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok B di TKM Al Iman Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Jombang.

Perubahan kreativitas anak ditunjukkan pada saat anak sudah mampu untuk menggambar dari 4 bentuk dasar (titik, garis, persegi dan lingkaran), mengkreasikan bentuk sesuai dengan tema serta menggambar berbagai bentuk sesuai idenya sendiri, tidak meniru orang lain. Berbeda dengan pada saat peneliti melakukan observasi awal sebelum diberi perlakuan kegiatan *finger painting*, peneliti masih sulit untuk menggali kreativitas anak.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* memiliki pengaruh terhadap kreativitas anak kelompok B di TKM Al Iman. Sehingga dapat dikatakan pula bahwa kegiatan *finger painting* dapat diterapkan untuk membantu anak dalam mengembangkan kreativitasnya. Hasil penelitian tentang kegiatan *finger painting* yang ternyata dapat mempengaruhi kreativitas anak kelompok B di TKM Al Iman Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Jombang ini telah membuktikan kebenaran pendapat Montalalu (2008:317) bahwa kegiatan *finger painting* bertujuan untuk mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi anak. Karena *finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan bubuk warna secara langsung dengan jari tangan mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

Menurut observasi yang dilakukan peneliti di TKM Al Iman Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Jombang peneliti menemukan bahwa TK tersebut berada di

tengah desa, keadaan sekolah TK cukup sederhana di dalam satu kelas terdapat 20 anak aktif yang rata-rata pendidikan orang tuanya adalah SMP dan SMA. Pelaksanaan pembelajaran sama seperti yang dilakukan di TK-TK lainnya. Namun di TK tersebut lebih menekankan pada kognitif dan motorik anak yaitu kegiatan membaca, menulis dan berhitung sehingga kreativitas anak sulit untuk berkembang.

Berdasarkan permasalahan yang ada dikelas tersebut peneliti mencoba mencari pemecahan dengan mencoba menerapkan kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak. Sehingga penelitian ini berjudul "Pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Muslimat Al Iman Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Jombang.". Diharapkan dengan adanya kegiatan *finger painting* maka akan terjadi peningkatan kreativitas anak.

Setelah dilakukan kegiatan *finger painting*, ternyata *finger painting* memiliki pengaruh terhadap kreativitas anak kelompok B. Hal tersebut berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan uji tanda berjenjang wilcoxon diperoleh T hitung < T tabel ($0 < 52$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi "Ada pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok B di TKM Al Iman Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Jombang" telah terbukti. Peningkatan kreativitas anak telah ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil karya anak.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

Agar kreativitasnya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, maka dalam melaksanakan kegiatan *finger painting*, seorang anak harus diberikan peran yang lebih aktif dan kreatif dalam suasana belajar yang menyenangkan, bersikap terbuka dan menghargai minat dan gagasan yang muncul dari anak agar hasil belajar anak dapat tercapai secara optimal.

Agar kegiatan *finger painting* dapat dilaksanakan secara optimal sebaiknya untuk kegiatan *finger painting* diberikan waktu yang lebih lama agar anak bisa lebih bebas mengekspresikan imajinasinya dalam mencari ide-ide baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Munandar, Utami. 1995. *Dasar-dasar Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Montolalu, dkk. 2008. *Bermain dan Permainan*. Jakarta: Universitas terbuka
- Sudono, Anggani. 1995. *Alat Permainan Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Rachmawati, Yeni Dan Kurniati, Euis. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan